

**ANALISIS USAHATANI BAWANG MERAH (*Allium cepa var  
ascalonicum L*) DATARAN RENDAH  
(Studi Kasus : Kelompok Tani Murni di Kenagarian Surantih  
Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan)**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

**ANALISIS USAHATANI BAWANG MERAH ( *Allium cepa* var *ascalonicum* L)  
DATARAN RENDAH  
(Studi Kasus : Kelompok Tani Murni di Kenagarian Surantih Kecamatan  
Sutera Kabupaten Pesisir Selatan)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di Kenagarian Surantih, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan, dilakukan pada tanggal 28 April sampai 27 Mei 2018, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil kelompok, dan teknik budidaya yang dilakukan petani pada usahatani bawang merah dataran rendah serta menganalisis pendapatan dan keuntungan usahatani bawang merah dataran rendah oleh anggota Kelompok Tani Murni di Kenagarian Surantih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Pengambilan sampel dilakukan secara sensus. Data analisa secara deskriptif dan kuantitatif. Hasil penelitian untuk tujuan pertama, kegiatan usahatani bawang merah dataran rendah dimulai sejak tahun 2013 karena peran dari petani yang didorong motivasi dan keinginan, kemudian pada tahun 2013 didirikan Kelompok Tani Murni, untuk teknik budidaya yang dilakukan petani responden pada beberapa rangkaian kegiatan budidaya tidak sesuai SOP budidaya bawang merah dataran rendah yaitu, pada kegiatan pemupukan, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, kemudian pada kegiatan panen. Hasil penelitian untuk tujuan kedua, bahwa rata-rata pendapatan yang diterima petani responden Rp. 84.187.045/Ha/MT. Keuntungan yang diperoleh petani responden Rp. 58.016.524/Ha/MT dan R/C dari usahatani bawang merah adalah 2,40. Berdasarkan hasil penelitian, sebaiknya petani bawang merah di daerah penelitian terus melanjutkan usahatani bawang merah dataran rendah, kemudian untuk pihak pemerintah lebih memberi perhatian pada sektor pertanian usahatani bawang merah dataran rendah pada daerah yang mempunyai potensi.

Kata kunci : *Bawang merah dataran rendah, kelompok tani, keuntungan*

**ECONOMIC ANALYSIS OF LOW LAND RED ONIONS FARMING  
BUSSINESS (*Allium cepa* var *ascalonicum* L.)  
(Case Study: Kelompok Tani Murni at Kenagarian Surantih, Kecamatan  
Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan)**

**ABSTRACT**

This research was conducted in Kenagarian Surantih, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan, on April 28 to May 27, 2018, the aims of this study are to describe the profiles of the farmer group, and cultivation techniques of low land red onion carried out by the farmers well as to analyze income and profits earned by members of the farmer group. The research was designed as a case study and sampling is carried out in census. The data analyzed descriptive quantitatively. The research shows that the cultivation of lowland red onion in the research site was began in 2013, and Kelompok Tani Murni was also established at the same time. The cultivation techniques of law land red onion by the member of the farmers group was not in accordance with the recommendation procedure of lowland red onion cultivation technique, especially at fertilizing, maintaining, pests and diseases controlling, and harvesting. Moreover, the average income received by the farmers was Rp. 84,187,045 /Ha/MT. Meanwhile profit earned by the farmers was Rp. 58,016,524 /Ha/MT and the value of R/C of law land onion farming was 2.40. Based on the findings, the farmer group should keep cultivating the lowland red onion because it is profitable to be implemented the government should pay more attention to develop the agricultural sector of low land onion farming in areas that have potential.

*Keywords: Lowland red onions, farmer groups, profits*